

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

21 *Laundry* Padang merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis dengan menggunakan cairan pembersih dan pewangi khusus. 21 *Laundry* Padang terletak di jalan Tanjung Indah I-E No. 38 (Belakang SJS Plaza) Lapai Padang yang disekitarnya terdapat rumah kost dan kontrakan. Pada umumnya pelanggan 21 *Laundry* Padang adalah penyewa kost atau kontrakan dimana mereka tidak sempat atau tidak biasa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa atau pekerja. Layanan cuci kiloan yang tersedia pada 21 *Laundry* Padang diantaranya cuci komplit (cuci kering dan setrika), cuci dan kering, ataupun setrika saja yang terdiri dari dua jenis paket yaitu *reguler* dan *express*. Adapun berbagai barang yang bisa dicuci diantaranya pakaian biasa, boneka, *bed cover*, selimut tipis hingga tebal, gordena dan lain-lain. Harga yang dibayarkan pun berdasarkan hitungan kilogram atau perpotong pakaian.

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan (wawancara personal, 12 April 2016), pada 21 *laundry* Padang pengelolaan data transaksi belum menggunakan sistem terkomputerisasi, seperti pencatatan data pelanggan, data transaksi, dan pembuatan nota penyerahan yang masih dilakukan secara manual dimana setiap kegiatannya masih disimpan di dalam buku besar. Hal ini tentunya tidak praktis, karena sistem penyimpanan data masih berupa pengarsipan sehingga sering sekali terjadi penumpukan arsip yang dapat membuat keamanan data kurang terjamin. Kekurangan lainnya dalam proses transaksi yakni pembuatan laporan transaksi, aliran informasi dan pencarian data yang lambat, serta penghitungan data dalam jumlah banyak sulit dilakukan yang dapat menimbulkan permasalahan dalam administrasi.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada 21 *Laundry* Padang adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam

kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan (Maharsi, 2004). Pada awal penggunaan TI sebagai perangkat bantu pengolahan data, sering muncul istilah *Electronic Data Processing (EDP)*. Perkembangan lebih lanjut dari penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi sering pula disebut dengan sistem informasi berbasis komputer (*Computer-Based Information System/CBIS*) (Daron, 2007). Teknologi informasi yang menjadi solusi usaha 21 *Laundry* Padang adalah dengan dibangun sebuah sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis *web* yang dilengkapi fitur *mobile*.

Selain perkembangan teknologi informasi, perkembangan dunia *mobile* kini juga berada di tahap kedewasaan. Indonesia sebagai negara ketiga di Asia yang memiliki pasar *mobile* terbesar setelah China dan India. Riset Corn Score dalam Binus University (2014) menyatakan “pengguna *mobile device* lebih banyak menggunakan aplikasi (51,1%) dibandingkan melakukan aktifitas *web browsing* (49,8%) pada perangkat *mobile*-nya”. Sehingga penggunaan *mobile* ini menjadi pilihan para pengguna untuk dapat mengakses informasi kapan dan dimana saja. Penggunaan sistem dengan fitur *mobile* ini memudahkan pelanggan untuk melihat notifikasi status cucian, riwayat transaksi, dan rincian data transaksinya. Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada 21 *Laundry* Padang yang nantinya diharapkan dapat menunjang aktivitas dan keberhasilan usahanya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan masalah yang dipaparkan maka penulis mengambil judul “***Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web dengan Fitur Mobile pada 21 Laundry Padang***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas adalah bagaimana membangun sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada 21 *laundry* Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka didapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya menangani permasalahan yang berhubungan dengan data pelanggan, data master cucian (barang, layanan, dan paket), data transaksi, serta laporan transaksi pada 21 Laundry Padang, namun belum menggunakan prosedur pencatatan akuntansi.
2. Sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang dibangun hanya membahas 2 proses bisnis yaitu penerimaan dan pengambilan *laundry*.
3. Sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada 21 *laundry* Padang dibangun hingga tahap implementasi dan pengujian. Pengujian dilakukan dengan metode *blackbox testing*.
4. Sistem informasi yang dibangun bisa diakses melalui fitur *mobile* dan pengujian untuk fitur *mobile* hanya dilakukan pada sistem operasi *android*.
5. Fitur *mobile android* hanya sebatas untuk melihat notifikasi status cucian, riwayat transaksi, dan rincian transaksinya yang hanya dapat diakses oleh pelanggan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada 21 Laundry Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pembangunan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada 21 Laundry Padang adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pengguna dalam pengolahan data transaksi seperti proses pencatatan, pencarian, dan perhitungan serta dalam pembuatan laporan.
2. Memudahkan pengguna memperoleh informasi dalam bentuk notifikasi status cucian yang telah selesai.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian literatur yang digunakan dalam membangun aplikasi dalam penelitian ini seperti konsep dasar sistem informasi, jasa *laundry* dan kajian mengenai *tools-tools* yang digunakan dalam pembangunan sistem seperti *PHP*, *MySQL* dan *Basic4Android*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang studi pendahuluan, tahap pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka dan studi lapangan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari analisis, perancangan, implementasi dan pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan tools seperti BPMN (*Business Process Model Notation*), *use case diagram*, skenario *use case*, perancangan DFD (*data flow diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), arsitektur aplikasi, dan *user interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.